

Efektivitas Metode Video Tutorial Dengan Demonstrasi Pembelajaran Mata Kuliah Kegawatdaruratan Maternal Neonatal Di Masa Pandemic Covid 19

Elsa Noftalina¹

Politeknik 'Aisyiyah, Pontianak, Indonesia
Elsanoftalina2015@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Saat ini Indonesia bahkan dunia sedang mengalami pandemi suatu virus yaitu Coronavirus Diseases 2019 (COVID19), segala kegiatan didalam dan diluar ruangan di semua sektor sementara waktu ditunda demi mengurangi penyebaran corona terutama pada bidang pendidikan. Metode pembelajaran tatap muka diganti dengan virtual atau menggunakan video tutorial. **Tujuan Penelitian:** Mengetahui perbedaan efektivitas metode video tutorial dengan demonstrasi pada pembelajaran mata kuliah kegawatdaruratan maternal neonatal dalam melakukan pertolongan persalinan sungsang di masa pandemi Covid 19 di kampus Politeknik 'Aisyiyah Pontianak Tahun 2020. **Rancangan Penelitian:** Penelitian ini menggunakan true eksperimen dengan pendekatan *post test*. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa tingkat 2 semester IV yaitu sebanyak 60 mahasiswa dengan pembagian 30 mahasiswa yang mendapat perlakuan (metode video tutorial) dan 30 mahasiswa sebagai kontrol (metode demonstrasi). Teknik pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan total sampling. Analisis data dengan uji *T independent* kemaknaan P-value (0,05). **Hasil analisis :** Terdapat perbedaan hasil belajar (nilai/post test) yang signifikan antara metode video tutorial dengan metode demonstrasi pada pembelajaran mata kuliah kegawatdaruratan maternal neonatal dalam melakukan pertolongan persalinan sungsang. Nilai rata-rata *post test* responden dengan metode demonstrasi sebesar 84,45 dan nilai rata-rata *post test* responden dengan metode video tutorial sebesar 51,09. **Kesimpulan:** Terdapat perbedaan efektivitas yang signifikan antara metode video tutorial dengan metode demonstrasi pada pembelajaran asuhan kegawatdaruratan maternal neonatal pada pertolongan persalinan sungsang di masa pandemi covid 19.

Kata Kunci : Metode Video Tutorial, Metode Demonstrasi, Pandemi Covid 19

ABSTRACT

Background: Currently Indonesia and even the world is experiencing a pandemic of a virus, namely Coronavirus Diseases 2019 (COVID19), all indoor and outdoor activities in all sectors are temporarily postponed to reduce the spread of corona, especially in the education sector. Face-to-face learning methods are replaced with virtual or video tutorials. **The aims** of study to determine the difference between the effectiveness of the video tutorial method and the demonstration in learning the subject of maternal neonatal emergencies in providing breech delivery assistance during the Covid 19 pandemic at the 'Aisyiyah Pontianak Polytechnic in 2020. **Research Design:** This study used a true experiment with a post test approach. The sample of this research was students of level 2 semester IV, as many as 60 students divided into 30 students who received treatment (video tutorial method) and 30 students as controls (demonstration method). The sampling technique was using total sampling. The data analysis was done by using the independent T test for the significance of the p value (0.05). **The results:** there was significant difference in learning outcomes (scores / posttest) between the video tutorial method and the demonstration method in learning the subject of maternal neonatal emergencies in providing breech delivery assistance. The average value of the post-test respondents using the demonstration method is 84.45 and the average value of the post-test respondents using the video tutorial method is 51.09. **Conclusion:** There was significant difference in effectiveness between the video tutorial method and the demonstration method in learning maternal emergency care neonates in breech delivery assistance during the covid 19 pandemic

Keyword : Video Tutorial Methods, Demonstration Methods, Covid 19 Pandemic

PENDAHULUAN

Saat ini Indonesia bahkan dunia sedang mengalami pandemi suatu virus yaitu Coronavirus Diseases 2019 (COVID19). Covid 19 merupakan penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas dengan masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia. Di awal bulan Maret Indonesia melaporkan kasus konfirmasi COVID-19 sebanyak 2 kasus, sampai dengan tanggal 16 Maret 2020 ada 10 orang yang dinyatakan positif corona¹.

Pandemi ini memberikan dampak yang begitu banyak dari segala aspek kehidupan. Mulai dari perekonomian, sosial, pariwisata hingga pendidikan. Surat Edaran (SE) yang dikeluarkan pemerintah pada 18 Maret 2020 menyatakan bahwa segala kegiatan didalam dan diluar ruangan di semua sektor sementara waktu ditunda demi mengurangi penyebaran corona terutama pada bidang pendidikan. Kemudian Pada tanggal 24 maret 2020, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran COVID, dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak

jauh. Pembelajaran ini dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa maupun mahasiswa².

Metode pembelajaran daring menuntut Dosen untuk aktif melakukan inovasi dalam memberikan materi yang ingin disampaikan karena metode pembelajaran konvensional berupa tatap muka seperti demonstrasi, simulasi tidak akan bisa dilakukan sepenuhnya pada masa pandemi saat ini. Salah satu metode pembelajaran yang dapat di lakukan yaitu dengan memberikan materi dalam bentuk rekaman video atau audiovisual. Pendidikan Bidan yang sebagian besar prosesnya adalah melakukan praktikum menjadikan ini suatu tantangan yang menarik apakah metode pembelajaran audiovisual dapat menggantikan peran Dosen dalam menyampaikan materi dan dapat memberikan hasil yang lebih dibandingkan dengan metode demonstrasi atau simulasi. Dengan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul perbedaan efektivitas metode video tutorial dengan demonstrasi pada pembelajaran mata kuliah kegawatdaruratan maternal neonatal dalam melakukan pertolongan persalinan sungsang di masa pandemi Covid 19 di kampus Politeknik 'Aisyiyah Pontianak.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian True Eksperimen dengan pendekatan rancangan Posttest. Penelitian dilaksanakan di Politeknik Aisyiyah Pontianak dan Pengumpulan data dimulai pada tanggal 13 s/d 16 Juli 2020.

Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa tingkat 2 semester IV yaitu sebanyak 60 mahasiswa dengan pembagian 30 mahasiswa yang mendapat perlakuan (metode video tutorial) dan 30 mahasiswa sebagai kontrol (metode demonstrasi). Teknik pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan total sampling. Instrumen penelitian ini yaitu daftar tilik pertolongan persalinan sungsang dan daftar checklis. Data berdistribusi normal sehingga menggunakan uji *t-test independent*.

HASIL

Tabel 4.1 Perbedaan Efektivitas Metode Video Tutorial Dengan Metode Demonstrasi Pembelajaran Mata Kuliah Kegawatdaruratan Maternal Neonatal Dalam Melakukan Pertolongan Persalinan Sungsang Di Masa Pandemic Covid 19

Metode Pembelajaran	Hasil Belajar Mean (SD)	<i>p</i>
Video Tutorial	51,09 ± 27,336	0.000
Demonstrasi	84,45 ± 7,185	

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar (nilai/post test) yang signifikan antara metode video tutorial dengan metode demonstrasi pada pembelajaran mata kuliah kegawatdaruratan maternal neonatal dalam melakukan pertolongan persalinan sungsang. Nilai rata-rata *post test* responden dengan metode demonstrasi sebesar 84,45 dan nilai rata-rata *post test* responden dengan

metode video tutorial sebesar 51,09. Hal ini dapat dikatakan bahwa metode pembelajaran demonstrasi berhasil jika mahasiswa mendapatkan nilai diatas 75% oleh Djamarah (2010), maka kesimpulannya metode demonstrasi lebih efektif dibanding metode video tutorial³.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Elmeida dan Fitriani pada 2018 menunjukkan hasil penelitiannya juga terdapat perbedaan nilai *post test* yang signifikan antara kelompok demonstrasi dengan audio visual ($p = 0,000$) dimana pembelajaran dengan metode demonstrasi pada mata kuliah kegawatdaruratan maternal dan neonatus memberikan hasil belajar yang lebih baik dari pada dengan metode audio visual⁴.

Seperti yang dikemukakan oleh Fatuchurrohman pada 2017, bahwa metode demonstrasi adalah metode yang digunakan untuk mengajar peserta didik tentang suatu proses yang diperagakan oleh seorang guru atau pendidik dan kemudian dicontohkan oleh peserta didik⁵. Dengan metode ini, proses penerimaan mahasiswa terhadap materi yang disampaikan akan lebih berkesan secara mendalam sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna. Selain itu mahasiswa juga dapat mengamati dan memperhatikan pada apa yang diperagakan selama proses pembelajaran berlangsung.

Metode dalam rangkaian sistem pembelajaran sangat berperan penting terhadap keberhasilan strategi pembelajaran, karena strategi pembelajaran sangat tergantung pada penggunaan metode pembelajaran. Suatu

strategi pembelajaran hanya dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran⁶. Penelitian lain menjelaskan kelebihan metode demonstrasi yaitu perhatian peserta didik dapat lebih dipusatkan, proses belajar mengajar peserta didik lebih terarah pada materi yang sedang dipelajari, pengalaman dan kesan sebagai hasil pembelajaran lebih melekat dalam diri peserta didik⁷. Berbeda halnya dengan video tutorial, meskipun pembelajaran dengan video tutorial dapat menunjukkan keterampilan dan aktifitas secara nyata, mengurangi pembiayaan dalam presentasi serta penggunaan yang dapat diulang⁸, namun Agustin, (2011) memaparkan bahwa kekurangan video tutorial yaitu adanya sistem jangkauan yang terbatas, sifat komunikasinya satu arah dan perawatannya cukup mahal⁹. Hal ini juga diperkuat oleh Alice, (2016) bahwa pengaruh tersebut dapat disebabkan karena mahasiswa kurang melakukan komunikasi atau komunikasi satu arah, kurang dalam berpikir kritis, dan kurangnya pengetahuan dalam melakukan intervensi dengan menggunakan kasus¹⁰.

Hal ini menguatkan bahwa peran seorang Dosen atau pendidik belum bisa tergantikan dengan metode pembelajaran lainnya, namun pada situasi yang masih dalam masa pandemi sebaiknya para pendidik lebih memikirkan inovasi terbaru agar bagaimana caranya metode pembelajaran tanpa tatap muka juga dapat efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Sehingga upaya dalam pencegahan penyebaran Covid 19 dapat

terrealisasi dengan baik dan kondisi normal akan segera kembali.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan efektivitas yang signifikan antara metode video tutorial dengan metode demonstrasi pada pembelajaran asuhan kegawatdaruratan maternal neonatal pada pertolongan persalinan sungsang di masa pandemi covid 19

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020. Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19) Revisi ke 4.
2. Dewi, W.A.F., 2020. DAMPAK COVID-19 TERHADAP IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING DI SEKOLAH DASAR 2, 7.
3. Djamarah, 2010. Strategi Belajar Mengajar. Rineka Cipta, Jakarta.
4. Elmeida, I.F., Fitriani, F., 2018. Perbedaan Hasil Belajar Psikomotorik Penggunaan Metode Demonstrasi Dan Metode Audiovisual Pada Pembelajaran Mata Kuliah Kegawatdaruratan Maternal Dan Neonatal. Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik, 14, 5.
5. Fatchurrohman, A.E., 2017. Pengaruh Problem Based Learning Melalui

- Demonstrasi Dan Diskusi Terhadap Kemampuan Verbal. *Journal of Primary Education* 6, 140–146.
6. Sanjaya, W., 2011. *Perencanaan & Desain Sistem Pembelajaran*. Kencana, Jakarta.
 7. Hendarti, E.S., 2016. Implementasi Proses Pembelajaran Demonstrasi Untuk Meningkatkan Kompetensi Asuhan Persalinan Normal. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Politeknik Kesehatan Majapahit Mojokerto* 8, 43–58.
 8. Aryani, A., Antia, 2015. Pengembangan Video Pembelajaran dalam Peningkatan Kemampuan Teknik Pemasangan Infus untuk Memenuhi Kompetensi Keterampilan Inti Keperawatan. *PROFESI* 12.
 9. Agustin, Y.D., 2011. Perbedaan Keefektifan Penggunaan Media Pembelajaran Video dengan Pantom dalam Meningkatkan Keterampilan Pemasangan Kateter pada Mahasiswa (Prodi DIII Keperawatan Universitas Bondowoso) (Tesis). Universitas Sebelas Maret., Surakarta.
 10. Alice, M.L., n.d. Simulation-Based Clinical Skill Training to Promote Effective Clinical Learning with Simulation Evaluation Rubrics in Nursing Education. *International Journal of Information and Education Technology* 6, 2016.